

BAB VI

KESIMPULAN

Karya busana *ready to wear deluxe* ini terinspirasi dari kearifan lokal Majalaya, khususnya melalui pemanfaatan limbah kain sarung tenun Majalaya dan motif ikan mas yang diolah menggunakan teknik *patchwork* dan *quilting*. Ide utama dari penciptaan ini adalah mengangkat potensi limbah tekstil tradisional agar dapat diolah kembali menjadi busana *modern* yang tidak hanya memiliki nilai pakai, tetapi juga nilai estetis dan budaya.

Proses penciptaan menunjukkan bahwa teknik *patchwork* dan *quilting* terbilang cocok untuk mengolah potongan kain sisa menjadi komposisi baru yang unik. Penggunaan kain sarung tenun Majalaya membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal pemilihan warna dan motif. Karena setiap potongan kain memiliki warna yang berbeda, pengkarya mengalami kesulitan dalam menyusun warna yang selaras dan harmonis. Oleh karena itu, dalam proses awal sangat penting untuk menentukan warna yang akan dipakai agar proses penyusunan *patchwork* lebih terarah.

Selain itu, dalam eksperimen menciptakan elemen dekoratif berupa motif ikan mas pengkarya sempat mencoba beberapa pendekatan teknik sebelum akhirnya memilih *quilting* sebagai teknik yang paling sesuai. Hasil akhir dari karya ini memperlihatkan bahwa limbah kain sarung tenun Majalaya dapat dikembangkan secara kreatif menjadi produk *fashion* masa kini tanpa kehilangan nilai budaya.

Karya ini membuktikan bahwa pendekatan berkelanjutan dalam desain busana tidak hanya memungkinkan pengurangan limbah tekstil, tetapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomis dan tampilan dari kain. Diharapkan karya ini dapat menjadi inspirasi dalam melihat potensi limbah kain khususnya limbah kain tenun Majalaya sebagai bahan pembuatan busana. Karya ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan membuka peluang kolaborasi antara desainer dengan pengrajin lokal, sehingga keberlanjutan budaya dan ekonomi lokal bisa terus didorong melalui jalur industri kreatif.